

PENGARUH FAKTOR INTERNAL DAN FAKTOR EKSTERNAL TERHADAP MINAT SISWA MEMILIH JURUSAN IPS DI KELAS XI SMA NEGERI 1 KOTAPINANG KABUPATEN LABUHANBATU SELATAN

Ade Tri Rahmadani¹, Muhammad Arif²

¹Alumni Jurusan Pendidikan Geografi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Medan

²Dosen Jurusan Pendidikan Geografi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Medan
Jl. Willem Iskandar Psr V Medan Estate Medan, 20211 Indonesia

Email: m.arif60@gmail.com

Abstrak

Tujuan penelitian untuk mengetahui: (1) pengaruh faktor internal dan faktor eksternal terhadap minat siswa memilih jurusan IPS di SMA Negeri 1 Kotapinang Tahun Ajaran 2015/2016. (2) faktor Internal (bakat, perhatian, motif/tujuan. (3) faktor Eksternal (keluarga, sekolah, teman bergaul, dan Penelitian dilaksanakan di SMA Negeri 1 Kotapinang. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI IPS yang berjumlah 167 orang. Sampel ditentukan 30% populasi sehingga berjumlah 40 orang yang diambil secara acak. Teknik pengumpul data yang digunakan adalah teknik angket. Analisa datanya dengan cara deskriptif dan teknik inferensial. Untuk validitas dan reliabilitas diambil dari kelas IPS 3 sebanyak 36 orang. Hasil penelitian ini menunjukkan: (1) Faktor Internal (bakat, perhatian, motif/tujuan) terhadap minat siswa memilih jurusan IPS dapat dikategorikan baik hal ini diperoleh dari hasil pengolahan data seluruh jawaban responden terhadap indikator faktor internal yakni 62% menjawab selalu, 35% menjawab sering, dan 2,5% menjawab kadang-kadang.(2) Faktor eksternal (keluarga, sekolah, teman bermain) terhadap minat siswa memilih jurusan IPS dapat dikategorikan baik hal ini diperoleh dari hasil pengolahan data seluruh jawaban responden terhadap indikator faktor eksternal yakni 52,5% menjawab selalu, 37,5% menjawab sering, 10% menjawab kadang-kadang dan hanya 5% menjawab tidak pernah. (3) Ada pengaruh faktor internal dan faktor eksternal terhadap minat siswa memilih jurusan IPS di SMA Negeri 1 Kotapinang hal ini diperoleh dari hasil pengolahan data dan dibuktikan dengan pengujian hipotesis dimana $F_{hitung} > F_{tabel} = 8,22 > 3,09$ dengan taraf signifikansi $0,000 > 0,005$. Kontribusi faktor internal dan faktor eksternal terhadap minat siswa memilih jurusan IPS sebesar 62%, dan 38% dipengaruhi oleh faktor lain diluar faktor internal dan faktor eksternal siswa.

Kata Kunci: faktor internal, faktor eksternal, minat siswa, IPS

PENDAHULUAN

Usaha mewujudkan sumber daya manusia yang berkualitas di sekolah pada hakikatnya tergantung pada mutu pendidikan. Program penjurusan atau peminatan siswa di Sekolah Menengah Atas (SMA) merupakan salah satu usaha peningkatan kualitas pendidikan yang berkenaan dengan siswa sebagai salah satu sumber daya manusia. Program penjurusan merupakan upaya yang strategis dalam memberikan fasilitas kepada siswa untuk menyalurkan bakat, minat, kemampuan yang dianggap

paling potensial untuk dikembangkan secara maksimal. Pada kurikulum 2006 yaitu kurikulum berbasis kompetensi, program peminatan atau penjurusan dimulai dari kelas XI, dan peserta didik yang berhak mengikuti program penjurusan adalah peserta didik yang telah melaksanakan program pengajaran di kelas X. Di kelas X program pengajarannya masih umum, sedangkan untuk pengajaran khusus dimulai pada siswa kelas XI tergantung jurusan yang diminati siswa. Jurusan di SMA pada umumnya IPA dan IPS. Pada saat siswa

naik ke kelas XI, inilah yang menjadi letak kebimbangan siswa untuk menentukan jurusan mana yang mereka pilih, jurusan IPA atau IPS, dan jurusan ini juga yang akan mengarahkan siswa setelah tamat dan lulus dari SMA ke jurusan atau program studi apa mereka melanjutkan studinya ke perguruan tinggi.

Untuk penetapan dan memilih jurusan yang nantinya ditekuni maka perlu diperhatikan minat dari siswa untuk memilih jurusan IPA atau jurusan IPS. Dalam rangka pemilihan penjurusan program studi, minat merupakan hal yang sangat penting, sebaiknya jurusan yang dipilih benar-benar sesuai dengan minat siswa, karena diharapkan hasil belajar yang dicapai akan lebih baik dan menjadi bekalnya dalam melanjutkan studi dan masa depannya.

Minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh. Minat pada dasarnya adalah penerimaan akan sesuatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu diluar diri seseorang. Minat memilih jurusan dipengaruhi oleh faktor internal yaitu faktor yang berasal dari dalam diri siswa, terdiri dari: (1) Faktor jasmani (kesehatan dan cacat tubuh). (2) Faktor psikologis (perhatian, bakat, motif atau tujuan, dan kesiapan). (3) Faktor kelelahan (kelelahan jasmani dan kelelahan rohani). Minat juga dipengaruhi oleh faktor eksternal yaitu faktor yang berada diluar diri siswa, terdiri dari: (1) Faktor keluarga (cara didik orang tua, relasi antar anggota keluarga, suasana rumah, keadaan ekonomi keluarga, dan latar belakang kebudayaan keluarga). (2) Faktor sekolah (metode mengajar guru, hubungan guru dengan siswa, hubungan siswa dengan siswa, dan fasilitas sekolah). (3) Faktor masyarakat (kegiatan siswa dengan masyarakat, dan teman bergaul) (Slameto, 2010).

Sebagai salah satu SMA yang ada di Kabupaten Labuhanbatu Selatan, bahwa SMA Negeri 1 Kotapinang

mempunyai 2 (dua) jurusan yaitu IPA dan IPS. Jurusan IPA dengan pengajaran pada mata pelajaran Matematika, Fisika, Kimia, dan Biologi, sedangkan untuk jurusan IPS fokus mata pelajarannya Geografi, Ekonomi, Sejarah, dan Sosiologi. Dari hasil observasi awal yang dilakukan terdapat kesenjangan siswa dalam pemilihan jurusan, dimana jumlah siswa yang memilih jurusan IPA lebih banyak dibandingkan dengan jumlah siswa yang memilih jurusan IPS. Jurusan IPA terdapat 5 ruang kelas dengan jumlah siswa 190 orang, sedangkan jurusan IPS hanya 4 ruang kelas dengan jumlah siswa 157 orang, seyogianya kedua program penjurusan ini jumlah siswanya seimbang. Apakah yang menyebabkan siswa yang memilih jurusan IPS ini lebih sedikit dibandingkan jurusan IPA. Dalam penelusuran awal ditemukan sebagai mana diungkapkan oleh salah satu siswa kelas XI IPA, alasannya memilih jurusan IPA karena permintaan orang tua padahal jika dilihat nilai capaian siswa yang bersangkutan dengan nilai yang "sangat baik" pada mata pelajaran di jurusan IPS. Kemudian, pendapat lain dari salah satu siswa kelas XI IPS, alasannya memilih jurusan IPS dikarenakan sangat menyukai pelajaran-pelajaran yang ada di jurusan IPS terutama Geografi dan menurutnya mata pelajaran di jurusan IPA dirasakan sangat sulit.

Program penjurusan atau peminatan siswa di SMA merupakan salah satu program pengembangan diri siswa dalam rangka penungkatan mutu pendidikan, masih mengalami kendala dalam pemilihan jurusan bagi siswanya. Permasalahan tidak seimbang jumlah siswa yang duduk di jurusan IPS dan IPA menjadi permasalahan dalam peminatan atau penjurusan siswa ketika mereka masih duduk dim kelas X. Siswa duduk di jurusan IPA karena permintaan orang tua padahal jika dilihat nilai capaian siswa yang bersangkutan dengan nilai yang "sangat baik" pada mata pelajaran di jurusan IPS. Siswa yang duduk di IPS,

dengan alasan memilih jurusan IPS dikarenakan sangat menyukai pelajaran-pelajaran yang ada di jurusan IPS terutama Geografi dan menurutnya mata pelajaran di jurusan IPA dirasakan sangat sulit.

Masalah yang berasal dari dalam diri siswa (internal) dan masalah yang berasal dari luar diri siswa (eksternal) merupakan dua faktor yang mempengaruhi minat siswa dalam memilih jurusan IPA atau IPS bagi pengembangan diri dan pembelajarannya di SMA Negeri 1 Kotapinang. Sesuai dengan fenomena diatas maka dirasa perlu dilakukan penelitian mengenai pengaruh faktor internal dan faktor eksternal terhadap minat siswa memilih jurusan IPS kelas XI di SMA Negeri 1 Kotapinang Kabupaten Labuhanbatu Selatan.

METODE PENELITIAN

SMA Negeri 1 Kotapinang, Kecamatan Kotapinang, Kabupaten Labuhanbatu Selatan. Penelitian ini dilaksanakan pada semester genap yaitu Agustus 2016. Alasan peneliti melakukan penelitian di SMA Negeri 1 Kotapinang belum ada penelitian yang sama di lokasi penelitian ini.

Populasi pada penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI IPS tahun ajaran 2015/2016 SMA Negeri 1 Kotapinang yang berjumlah 167 orang siswa. Sampel ditentukan sebesar 30% dari populasi dan diambil secara acak sehingga sampel berjumlah 40 siswa. Untuk keperluan Uji Validitas dan Reliabilitas instrumen diambil dari siswa di kelas XI IPS 3 sebanyak 36 orang.

Tabel 1. Jumlah Siswa yang Menjadi Sampel/Responden

No	Kelas	Jumlah Siswa	Besaran Sampel	Jumlah Sampel
1	XI IPS 1	40 orang	30%	12 orang
2	XI IPS 2	42 orang	30%	12,6 (13) orang
3	XI IPS 4	49 orang	30%	14,7(15) orang
Jumlah Siswa		131 orang		40

Sumber: SMA Negeri 1 Kotapinang Tahun 2016

Variabel pada penelitian ini terdiri dari 2 variabel bebas yaitu faktor internal (X_1) dan faktor eksternal (X_2). Sedangkan variabel terikat adalah minat siswa memilih jurusan IPS (Y). Teknik pengumpulan data berupa teknik komunikasi tidak langsung. Alat yang digunakan berupa angket pertanyaan tertulis yang akan diberikan kepada responden (siswa). Angket tersebut digunakan untuk mengumpulkan data mengenai faktor internal, faktor eksternal, dan minat siswa memilih jurusan IPS. Angket yang digunakan berupa pilihan (tertutup) dimana setiap item pernyataan/pertanyaan telah disediakan empat alternatif jawaban dengan menggunakan Skala Likert 1, 2, 3, dan 4. Berjumlah 32 pertanyaan.

Teknis analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah:

1. Teknik analisis deskriptif yakni menganalisis data secara sistematis dan mengelola data kemudian ditabulasikan dalam bentuk tabel presentase tentang faktor internal dan eksternal terhadap minat sehingga mudah dipahami dan ditarik kesimpulan.
2. Teknik analisis inpresial digunakan untuk menganalisis data-data statistik untuk menguji hipotetsis yang diajukan sehingga mudah dipahami dan disimpulkan. Teknik inferensial diperoleh dengan menggunakan rumus analisis regresi linier berganda (Arikunto, 2010),
 - 1). Menentukan Persamaan Garis Regresi
Dimana garis regresi digunakan untuk menentukan pengaruh dari variabel-variabel tersebut dengan garis persamaan:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

(Arikunto, 2009)

Keterangan:

Y = Minat siswa memilih jurusan

a = Konstanta

b₁b₂ = Koefisien regresi

X₁ = Faktor Internal

X₂ = faktor Eksternal

Untuk menghitung a, b₁, b₂ dapat dihitung dengan rumus :

$$a = \frac{\sum Y}{n} - b_1 \frac{\sum X_1}{n} - b_2 \frac{\sum X_2}{n}$$

$$b_1 = \frac{(\sum X_2^2)(\sum X_1 Y) - (\sum X_1 X_2)(\sum X_2 Y)}{(\sum X_1^2)(\sum X_2^2) - (\sum X_1 X_2)^2}$$

$$b_2 = \frac{(\sum X_1^2)(\sum X_2 Y) - (\sum X_1 X_2)(\sum X_1 Y)}{(\sum X_1^2)(\sum X_2^2) - (\sum X_1 X_2)^2}$$

2). Menentukan Koefisien Korelasi (r)

Digunakan untuk mencari angka yang menyatakan eratnya pengaruh dari variabel-variabel tersebut dengan menggunakan rumus:

➤ Korelasi Faktor Internal dan Faktor Eksternal Terhadap Minat dengan rumus:

$$r_{12y} = \frac{r_{12} - (r_{Y1} \times r_{Y2})}{\sqrt{(1 - r_{Y1}^2) \times (1 - r_{Y2}^2)}}$$

Dimana Untuk Mencari:

$$r_1 = \frac{n \times \sum X_1 Y - \sum Y - \sum X_1}{\sqrt{\{(n \times \sum Y^2) - (\sum Y)^2\} \times \{(n \times \sum X_1^2) - (\sum X_1)^2\}}}$$

$$r_2 = \frac{n \times \sum X_2 Y - \sum Y - \sum X_2}{\sqrt{\{(n \times \sum Y^2) - (\sum Y)^2\} \times \{(n \times \sum X_2^2) - (\sum X_2)^2\}}}$$

$$r_{12} = \frac{n \times \sum X_1 X_2 - \sum X_1 \times \sum X_2}{\sqrt{\{(n \times \sum X_1^2) - (\sum X_1)^2\} \times \{(n \times \sum X_2^2) - (\sum X_2)^2\}}}$$

$$r_{Y_{12}} = \sqrt{r_{Y1}^2 + r_{Y2}^2 - (2 \times r_{Y1} \times r_{Y2} \times r_{Y12})}$$

Pada penelitian ini digunakan uji hipotesis uji F atau signifikan untuk membuktikan kebenaran hipotesisi secara bersama-sama yaitu untuk mengetahui pengaruh faktor internal dan faktor eksternal terhadap minat siswa memilih jurusan IPS yaitu:

$$F = \frac{R^2/k}{(1-R^2) / (n-k-1)}$$

Keterangan:

R² : Koefisien Regresi ganda

K : Banyaknya Variabel Bebas

n : Banyaknya Jumlah Sampel

Hasil tersebut selanjutnya dibandingkan dengan F_{tabel} dengan dk pembilang=k dan dk penyebut = (n-k-1) dengan taraf signifikan 95% dan α = 0.05 dengan kriteria F_{hitung} > F_{tabel} maka hipotesisnya menyatakan ada pengaruh antara faktor internal dan faktor eksternal terhadap minat siswa memilih jurusan IPS Di SMA Negeri 1 Kotapinang kabupaten Labuhanbatu Selatan Tahun Ajaran 2015/2016 dapat diterima.

Untuk menguji instrumen penelitian dari pengaruh faktor internal dan faktor eksternal berupa angket maka instrument tersebut harus diuji terlebih dahulu. Pengujian instrumen penelitian tersebut menggunakan uji validitas dan uji reliabilitas, yang dilakukan pada siswa yang bukan dijadikan sebagai sampel atau responden penelitian pada siswa kelas XI IPS.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Hasil penelitian yang diuraikan adalah faktor internal (bakat, perhatian, motif/tujuan) terhadap minat. Faktor eksternal (keluarga, sekolah, dan teman bergaul) dan Minat siswa memilih jurusan IPS Di SMA Negeri 1 Kotapinang. Pengaruh faktor internal dan faktor eksternal terhadap minat siswa memilih jurusan IPS.

Tabel 1. Pengaruh Faktor Internal dan Faktor Eksternal terhadap Minat Siswa Memilih Jurusan IPS Di SMA Negeri 1 Kotapinang Tahun 2015/2016

No	Faktor Internal dan Eksternal Terhadap Minat	Kategori							
		Sangat baik		Baik		Cukup		Kurang	
		F	%	F	%	F	%	F	%
1	Bakat	6	15	30	75	4	10		
2	Perhatian	23	57,5	11	27,5	6	15		
3	Motif/Tujuan	25	62,5	14	35	1	2,5		
4	Sekolah	5	12,5	24	60	9	22,5		
5	Keluarga	15	37,5	21	52,5	4	10		
6	Teman Bergaul	4	10	21	52,5	13	32,5	2	5
7	Kesenangan	15	37,5	24	60	1	2,5		
8	Konsentrasi	12	36	23	57,5	5	12,5		
9	Kemauan	21	52,5	11	27,5	8	20		
Persentase Rata - rata		14	35,66	20	49,77	5,66	14,16	0,22	0,55

Sumber :Data Primer Olahan, 2016

Dari tabel 1 dapat dikemukakan bahwa rata-rata persentase Faktor Internal dan Eksternal Terhadap Minat sebagian besar responden berada dalam kategori baik (49,77%), 36% dalam kategori sangat baik, 11,88% dalam kategori cukup baik

dan sebagian lagi dalam kategori kurang baik (0,55 %).

Kemudian dari seluruh pengaruh faktor internal (bakat, perhatian, motif/tujuan) terhadap minat dapat dilihat secara rinci pada tabel 2 sebagai berikut:

Tabel 2. Pengaruh Faktor Internal (bakat, Perhatian, Motif/Tujuan) terhadap Minat Siswa Memilih Jurusan IPS Di SMA Negeri 1 Kotapinang Tahun 2015/2016

No	Faktor Internal terhadap Minat	Kategori					
		Sangat Baik		Baik		Cukup	
		F	%	F	%	F	%
1	Bakat	6	15	30	75	4	10
2	Perhatian	23	57,5	11	27,5	6	15
3	Motif/Tujuan	25	62,5	14	35	1	2,5
Persentase Rata-Rata		18	45	18,33	45,83	3,66	9,16

Sumber :Data Primer Olahan, 2016

Dari tabel 2 dapat dikemukakan bahwa rata-rata persentase Faktor Internal (Bakat, Perhatian, Motif/Tujuan) Terhadap Minat sebagian besar responden berada dalam kategori baik (18,33%), 18% dalam kategori sangat baik, dan sebagian lagi 9,16% dalam kategori cukup baik.

Selanjutnya dari seluruh pengaruh faktor eksternal terhadap minat dapat dilihat secara rinci pada tabel 3 sebagai berikut:

Tabel 3. Pengaruh Faktor Eksternal (keluarga, sekolah, teman bermain) terhadap Minat Siswa Memilih Jurusan IPS Di SMA Negeri 1 Kotapinang Tahun 2015/2016

No	Faktor Eksternal Terhadap Minat	Kategori							
		Sangat baik		Baik		Cukup		Kurang	
		F	%	F	%	F	%	F	%
4	Sekolah	5	12,5	24	60	9	22,5		
5	Keluarga	15	37,5	21	52,5	4	10		
6	Teman Bergaul	4	10	21	52,5	13	32,5	2	5
Persentase Rata - rata		8	20	66	55	8,66	21,66	0,66	1,66

Sumber :Data Primer Olahan, 2016

Dari tabel 3 dapat dikemukakan bahwa rata-rata persentase Faktor Internal dan Eksternal (Keluarga, Sekolah, Teman Bergaul) Terhadap Minat sebagian besar responden berada dalam kategori baik (55%), 21,66% dalam kategori cukup baik, 20% dalam kategori sangat baik dan sebagian lagi dalam kategori kurang baik (1,66%).

Uji Linearitas

Regresi Linear berganda digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel bebas (faktor internal dan faktor eksternal) terhadap variabel terikat (minat siswa memilih jurusan). Berdasarkan hasil penelitian diperoleh hasil sebagai berikut:

1. Persamaan Garis Linear Berganda yaitu:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

$$Y = 27,79 + 20,03 X_1 + 6,48 X_2$$

Keterangan:

Y: Minat siswa memilih jurusan IPS

X₁ : Faktor Internal

X₂ : Faktor Eksternal

Penjelasan dari persamaan tersebut sebagai berikut:

- Jika variabel faktor internal dan faktor eksternal tidak berubah (konstan) maka

minat siswa memilih jurusan IPS di Kelas XI SMA Negeri 1 Kotapinang Kabupaten Labuhanbatu Selatan Tahun Ajaran 2015/ 2016 adalah sebesar 27,79

- Jika Variabel faktor internal mengalami peningkatan sebesar 1 poin sementara variabel faktor eksternal tetap maka akan menyebabkan kenaikan minat siswa memilih jurusan IPS di Kelas XI SMA Negeri 1 Kotapinang Kabupaten Labuhanbatu Selatan Tahun Ajaran 2015/ 2016 adalah sebesar 20,03
- Jika Variabel faktor eksternal mengalami peningkatan sebesar 1 poin sementara variabel faktor internal tetap maka akan menyebabkan kenaikan minat siswa memilih jurusan IPS di Kelas XI SMA Negeri 1 Kotapinang Kabupaten Labuhanbatu Selatan Tahun Ajaran 2015/ 2016 adalah sebesar 6,48

Koefisien Korelasi (r)

Digunakan untuk mencari besarnya angka yang menyatakan eratnyanya pengaruh dari variabel-variabel faktor internal dan faktor eksternal terhadap

minat, dari hasil penelitian diperoleh sebagai berikut:

- a. Pengaruh Faktor Internal dan Faktor Eksternal Terhadap Minat memilih jurusan IPS di SMA Negeri 1 Kotapinang yaitu:

$$r_{12y} = \frac{r_{12} - (r_{Y1} \times r_{Y2})}{\sqrt{(1 - r_{Y1}^2) \times (1 - r_{Y2}^2)}} \\ = \frac{0,322 - (0,541 \times (-0,32))}{\sqrt{(1 - 0,541^2) \times (1 - (0,32)^2)}} \\ = 0,62 \\ = 62\%$$

Dari hasil perhitungan diperoleh hasil korelasi faktor internal dan faktor eksternal mempengaruhi minat sebesar 62%.

Uji F_{hitung}

Berdasarkan hasil perhitungan pada lampiran diperoleh nilai $F_{hitung} = 8,222$ dan $F_{tabel} = 3,09$. Karena $F_{hitung} > F_{tabel}$ yang berarti hipotesis diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh yang signifikan dan positif antara faktor internal dan faktor eksternal terhadap minat siswa memilih jurusan IPS di kelas XI SMA Negeri 1 Kotapinang kabupaten Labuhanbatu Selatan Tahun Ajaran 2015/2016.

Faktor Internal terhadap Minat Siswa memilih Jurusan IPS

Faktor internal (bakat, perhatian, motif/tujuan), faktor eksternal (keluarga, sekolah, teman bergaul) terhadap minat siswa memilih jurusan IPS di kelas XI SMA Negeri 1 Kotapinang Kabupaten Labuhanbatu Selatan Tahun Ajaran 2015/2016. Pada bakat diperoleh hasil sebahagian besar responden berada dalam kategori baik yaitu: 75% responden dalam kategori baik, sebahagian kecil 17,5% dalam kategori sangat baik dan hanya 7,5% responden yang berada dalam kategori cukup baik. Perhatian diperoleh hasil sebahagian besar responden berada dalam kategori sangat baik yaitu: 57,5% responden dalam kategori sangat baik dan sebahagian kecil 27,5% dalam kategori

baik dan hanya 15% responden yang berada dalam kategori cukup. Sedangkan, Motif/tujuan sebahagian besar responden berada dalam kategori sangat baik yaitu: 62,5% reponden dalam kategori sangat baik dan sebahagian kecil 35% dalam kategori baik dan hanya 2,5% responden yang berada dalam kategori cukup.

Secara keseluruhan faktor internal (Bakat, Perhatian, Motif/Tujuan) mempengaruhi minat siswa memilih jurusan IPS di SMA Negeri 1 Kotapinang Tahun Ajaran 2015/2016 dapat dinyatakan dalam kategori baik.

Oleh karena itu faktor internal (bakat, perhatian, motif/ tujuan) sangat berpengaruh terhadap minat siswa memilih jurusan karena keberhasilan siswa dipengaruhi oleh faktor-faktor yang berasal dari dalam diri siswa dalam upaya meningkatkan pencapaian hasil belajar siswa tersebut. Keadaan tersebut selajalan dengan yang dikemukakan (Selameto, 2010) yang menyatakan bahwa minat memilih jurusan dipengaruhi oleh faktor internal atau faktor yang berasal dari dalam diri siswa itu sendiri terdiri yang terdiri dari: bakat, perhatian, dan motif/tujuan.

Faktor Eksternal terhadap Minat Siswa memilih Jurusan IPS

Bahwa faktor keluarga bagi sebahagian besar responden berada dalam kategori baik yaitu: 60% reponden dalam kategori baik dan sebahagian kecil 12,5% dalam kategori cukup dan hanya 12,5% responden yang berada dalam kategori sangat baik. Faktor sekolah bagi sebahagian besar responden juga berada dalam kategori baik yaitu: 52,5% reponden dalam kategori baik dan sebahagian kecil 37,5% dalam kategori sangat baik dan hanya 10% responden yang berada dalam kategori sangat cukup. Sedangkan, faktor teman bergaul diperoleh data bahwa sebahagian besar responden berada dalam kategori baik yaitu: 52,5% reponden dalam kategori baik dan sebahagian kecil 37,5% dalam

kategori cukup, dan hanya 10% responden yang berada dalam kategori sangat baik dan 5% yang berada dalam kategori kurang baik.

Secara keseluruhan faktor eksternal (keluarga, sekolah, teman bergaul) mempengaruhi minat siswa memilih jurusan IPS di SMA Negeri 1 Kotapinang Tahun Ajaran 2015/2016 dapat dinyatakan dalam kategori baik.

Oleh karena itu faktor eksternal (keluarga, sekolah, teman bermain) sangat berpengaruh terhadap minat siswa memilih jurusan karena keberhasilan siswa dipengaruhi oleh faktor-faktor dari luar diri siswa dalam upaya meningkatkan pencapaian hasil belajar siswa tersebut. Keadaan tersebut sejalan dengan yang dikemukakan (Selameto, 2010) menyatakan bahwa minat siswa memilih jurusan juga dipengaruhi oleh faktor eksternal atau faktor yang berada di luar diri siswa itu sendiri terdiri dari: Faktor keluarga (cara didik orang tua, relasi antar anggota keluarga, suasana rumah, keadaan ekonomi keluarga, dan latar belakang kebudayaan keluarga). Faktor sekolah (metode mengajar guru, hubungan guru dengan siswa, hubungan siswa dengan siswa, dan fasilitas sekolah). Faktor masyarakat (kegiatan siswa dengan masyarakat, dan teman bergaul).

Faktor Internal dan Faktor Eksternal terhadap Minat Siswa Memilih Jurusan IPS

Berdasarkan pengujian hipotesa diperoleh garis persamaan linear $Y = 27,79 + 20,03 X_1 + 6,48 X_2$, dan korelasi pengaruh faktor internal dan faktor eksternal terhadap minat memilih jurusan IPS di SMA Negeri 1 Kotapinang yaitu 62%.

Sesuai dengan hipotesis yang diajukan yakni ada pengaruh faktor internal dan faktor eksternal terhadap minat siswa memilih jurusan IPS di SMA Negeri 1 Kotapinang Tahun Ajaran 2015/2016, dengan hasil yang diperoleh

maka hipotesis dapat diterima. Hal ini dapat dilihat dari hasil perhitungan pada lampiran diperoleh $F_{hitung} = 8,222$ dengan $F_{tabel} 3,09$ dihitung dengan ketentuan yaitu taraf signifikan 95% dan $\alpha = 0,05$ serta derajat kebebasan (dk) dengan ketentuan $n-2-1 = 40-2-1 = 37$. Maka nilai $F_{hitung} = 8,222$ dan $F_{tabel} = 3,09$. Karena $F_{hitung} > F_{tabel}$ yang berarti hipotesis diterima, yaitu ada pengaruh yang signifikan antara faktor internal dan faktor eksternal terhadap minat siswa memilih jurusan IPS di kelas XI SMA Negeri 1 Kotapinang kabupaten Labuhanbatu Selatan Tahun Ajaran 2015/2016.

Kondisi tersebut sesuai dengan yang dikemukakan oleh (Slameto, 2010) yang menyatakan bahwa minat dipengaruhi oleh pengaruh faktor internal (bakat, perhatian, motif/tujuan) dan faktor eksternal (keluarga, sekolah, teman bergaul) terlihat bahwa hasil penelitian ini terdapat pengaruh faktor internal dan faktor eksternal terhadap minat yaitu sebesar 62%. Sisanya dipengaruhi oleh variabel di luar penelitian ini seperti yang dinyatakan oleh (Djaali, 2008) menyatakan bahwa minat tumbuh karena adanya keinginan atau kemauan yang menetap dalam diri seseorang untuk merasa tertarik pada sesuatu hal tertentu dan merasa senang berada dalam bidang tersebut.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan pembahasan dalam penelitian dapat dikemukakan beberapa kesimpulan sebagai berikut :

1. Faktor Internal (Bakat, Perhatian, Motif/Tujuan) Terhadap Minat sebagian besar responden berada dalam kategori baik 18,33%, 18% dalam kategori sangat baik, dan sebagian lagi 9,16% dalam kategori cukup baik.

2. Faktor Internal dan Eksternal (Keluarga, Sekolah, Teman Bergaul) Terhadap Minat sebagian besar responden berada dalam kategori baik yaitu 55%, 21,66% dalam kategori cukup baik, 20% dalam kategori sangat baik dan sebagian lagi dalam kategori kurang baik (1,66 %).
3. Ada pengaruh yang signifikan faktor internal dan faktor eksternal terhadap minat memilih jurusan IPS di SMA Negeri 1 Kotapinang sebesar 62%. Terdapat pengaruh yang signifikan antara faktor Internal dan Faktor eksternal terhadap minat siswa memilih jurusan IPS di SMA Negeri 1 Kotapinang. Hal ini dibuktikan dengan nilai $F_{hitung} = 8,22$ dengan $dk = 37$ maka $F_{tabel} = 3,09$, artinya $F_{hitung} > F_{tabel} = 8,22 > 3,09$ dan taraf signifikansi $0,000 > 0,005$.

Sesuai dengan kesimpulan yang dikemukakan maka dapat disampaikan beberapa saran antara lain :

1. Guru perlu meningkatkan bakat siswa melalui pengembangan model dan metode pembelajaran pada mata pelajaran geografi dengan menggunakan gambar yang berkaitan dengan mata pelajaran geografi dimasa yang akan datang.
2. Faktor internal dari sudut pandang bakat dan faktor eksternal dari sudut pandang sekolah masih dalam kategori cukup baik sebaiknya Kepala sekolah perlu melengkapi atau menyediakan fasilitas berupa sarana pembelajaran dan media gambar terkait pembelajaran di jurusan IPS agar bakat siswa dapat lebih meningkat pada masa yang akan datang.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, Abu. 2004. *Psikologi Belajar*. Jakarta : PT. Rineka Cipta
- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta : PT. Rineka Cipta.
- Arial. (2010). Faktor yang mempengaruhi minat siswa memilih jurusan IPS pada siswa kelas XI SMA Negeri 1 Juwan Kabupaten Pati T.A 2010/1011. *Skripsi*. UNS
- Danarjati, Murtiadi, dkk. 2014. *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta. Graha Ilmu
- Dalyono. 2015. *Psikologi Pendidikan* . Jakarta : PT. Rineka Cipta.
- Djaali. 2008. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta : PT. Bumi Aksara.
- Depdiknas. 2006. *Peningkatan Kualitas Pembelajaran*. Jakarta: Depdiknas Dtjen Dikti
- Depertemen Pendidikan Nasional. 2006. Undang-Undang No 12 tahun 2012 tentang Sistem Pendidikan Nasional. Bandung: Fokus Media
- Fazmi. 2015. Pengaruh pengelolaan kelas dan minat belajar siswa terhadap prestasi belajar siswa SMK Negeri 1 Kisaran T.P 2015/2015. *Skripsi*. Medan. Universitas Negeri Medan.
- Hufry. 2008. Pengaruh minat siswa memilih program studi ilmu social dan persepsi siswa mengenai kinerja guru akuntansi terhadap prestasi belajar akuntansi siswa kelas XI program studi ilmu social SMA N 1 Batang Kabupaten Batang Tahun ajaran 2008/2009. *Skripsi*. Semarang. Universitas Negeri Semarang.
- Hutasoit. 2012. Hubungan minat membaca terhadap hasil belajar siswa kelas XII IPS dalam mata pelajaran sejarah di SMA Negeri 1 pagaran Kabupaten Tapanuli

Utara tahun ajaran 2011/2012.
Skripsi. Medan. Universitas Negeri
Medan.

Juniati. 2012. Hubungan perhatian orang
tua dengan minat belajar anak di
Kelurahan Aek Muara Pinang
Kecamatan Sibolga Selatan. *Skripsi*.
Medan. Universitas Negeri Medan.

Munib, Achmad,dkk. 2006. *Pengantar
Ilmu Pendidikan*. Semarang.
Universitas Negeri Semarang
Press.